

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan perusahaan, inovasi teknologi, dan budaya perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui Good Corporate Governance (GCG) dan manajemen risiko pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) milik pemerintah daerah. Fenomena tingginya tingkat pencabutan izin usaha BPR dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan lemahnya tata kelola, rendahnya kualitas pengendalian risiko, serta ketidaksesuaian praktik manajerial dalam menjaga stabilitas lembaga keuangan daerah, sehingga diperlukan model empiris yang mampu menjelaskan faktor-faktor penentu kinerja keuangan secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan jumlah sampel BPR yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan perusahaan, inovasi teknologi, dan budaya perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG, manajemen risiko, dan kinerja keuangan. GCG terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara manajemen risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BPR. Temuan penting lainnya mengungkapkan bahwa GCG dan manajemen risiko berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara seluruh variabel eksogen terhadap kinerja keuangan, sehingga menegaskan bahwa kualitas pengelolaan risiko merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan kesehatan finansial BPR. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai penerapan *Signaling Theory* dan *Agency Theory* dalam konteks BPR, sementara secara praktis memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan manajemen BPR untuk memperkuat kepemimpinan, inovasi, budaya organisasi, serta tata kelola sebagai fondasi peningkatan kinerja keuangan. Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan wilayah yang hanya melibatkan dua provinsi serta pendekatan kuantitatif tunggal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed methods serta memperluas wilayah penelitian agar hasilnya lebih generalis dan komprehensif.

Kata Kunci: Kepemimpinan Perusahaan, Inovasi Teknologi, Budaya Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko, Kinerja Keuangan, Bank Perekonomian Rakyat (BPR), Pemerintah Daerah.

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of corporate leadership, technological innovation, and corporate culture on financial performance through Good Corporate Governance (GCG) and risk management in regional government-owned Rural Banks (BPR). The increasing number of business license revocations among BPRs in recent years indicates weaknesses in governance, poor risk control quality, and inconsistencies in managerial practices in maintaining the stability of regional financial institutions, thereby requiring an empirical model capable of comprehensively explaining the determinants of financial performance. This research employs an explanatory quantitative approach, with the number of BPR samples determined through purposive sampling. Data analysis was conducted using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to examine both direct and indirect relationships among the variables. The findings reveal that corporate leadership, technological innovation, and corporate culture have a positive and significant effect on GCG, risk management, and financial performance. GCG is proven to exert a positive and significant influence on financial performance, while risk management also shows a positive and significant effect on the financial performance of BPRs. Another important finding indicates that GCG and risk management function as mediating variables that strengthen the relationships between all exogenous variables and financial performance, underscoring that the quality of risk management is a key factor in maintaining the sustainability and financial health of BPRs. Theoretically, this study enriches the literature on the application of Signaling Theory and Agency Theory in the context of BPRs, while practically providing recommendations for local governments and BPR management to enhance leadership, innovation, organizational culture, and governance as foundational elements for improving financial performance. The limitation of this study lies in its geographic coverage, which includes only two provinces, as well as the use of a single quantitative approach. Therefore, future research is recommended to employ a mixed-methods approach and expand the research area to obtain more generalizable and comprehensive results.

Keywords: *Corporate Leadership, Technological Innovation, Corporate Culture, Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, Financial Performance, Rural Banks (BPR), Regional Government-Owned Banks.*